

ABSTRAK

- Muhammad Rinaldy** : 210101010496. *Upaya Guru Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam dalam Interaksi Sosial di MA SMIP 1946 Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Prof. Dr H. Mahyudin Barni, M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.
- Kata Kunci** : Upaya Guru Akidah Akhlak, Pembentukan Karakter, Ajaran Islam, Interaksi Sosial, MA SMIP 1946 Banjarmasin.

Pembentukan karakter berbasis ajaran Islam merupakan aspek penting dalam pendidikan, terutama untuk menghadapi tantangan moral dan sosial yang berkembang dikalangan peserta didik. Nilai-nilai Islami diperlukan untuk membimbing peserta didik agar mampu berinteraksi secara santun, bertanggung jawab, dan berakhhlak mulia. Guru Akidah Akhlak memegang peran penting sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan dalam membentuk karakter peserta didik melalui penguatan nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana dan apa saja karakter-karakter berbasis ajaran Islam yang diterapkan di MA SMIP 1946 Banjarmasin. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter berbasis ajaran Islam serta mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk karakter berbasis ajaran Islam di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

Penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter peserta didik yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak di MA SMIP 1946 Banjarmasin. Serta dampaknya terhadap interaksi sosial peserta didik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. subjek penelitian terdiri dari guru dan peserta didik di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan karakter berbasis ajaran Islam berjalan dengan baik. Guru menerapkan beberapa nilai karakter Islami, yaitu akhlakul karimah, disiplin, kebersihan dan kerapian, ketaatan beribadah, serta adab dalam berinteraksi. Upaya pembentukan karakter dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu *moral knowing*, *moral loving*, dan *moral doing*. Faktor pendukung dan penghambat berasal dari pola asuh orang tua, lingkungan sosial, hubungan teman sebaya, keteladanan guru serta program sekolah. Keteladanan guru dan pembiasaan yang konsisten berperan penting dalam membentuk karakter Islami peserta didik.

Sehingga mereka mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial disekolah maupun lingkungan masyarakat.